

## PENGARUH ROTASI AUDITOR, TENURE AUDITOR PARTNER DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Linda Sari Hasibuan<sup>1</sup>, Aria Masdiana Pasaribu<sup>2</sup>, Sri Puspa Dewi<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar, Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. (061) 8366679  
Email : hsblinda15@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini buat mengetahui efek Pengaruh Rotasi Auditor, *Tenure* Auditor Partner & Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 sampai 2020. Sampel yang diperoleh selama 4 tahun penelitian sebesar 28, sebagai akibatnya diperoleh 84 data observasi. Teknik pengambilan sampel yang dipakai menurut *purpose* sampling dan metode analisis data yaitu analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini memberitahukan bahwa secara parsial variabel rotasi auditor nir berpengaruh terhadap kualitas audit, *tenure* auditor partner nir berpengaruh terhadap kualitas audit & berukuran tempat kerja akuntan publik berpengaruh terhadap bobot audit.

**Kata kunci :** Rotasi Auditor, *Tenure* Auditor Partner, Akuntan Publik, Kualitas audit.

**Diterima :** 11 Februari 2022    **Direvisi :** 12 Februari 2022    **Disetujui :** 13 Februari 2022

### 1. Pendahuluan

Timbul dan berkembangnya perusahaan pada umumnya mempengaruhi perkembangan profesi akuntan publik. Hal ini dikarenakan permintaan akan jasa pengauditan oleh para pengguna laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak Halim. Untuk mempertahankan kualitas laporan keuangan, Auditor sebagai pihak independen sangat dibutuhkan untuk memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu untuk memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, auditor juga diharapkan mampu untuk menilai apakah laporan keuangan [1] yang diberikan oleh manajer dapat dipercayai atau tidak

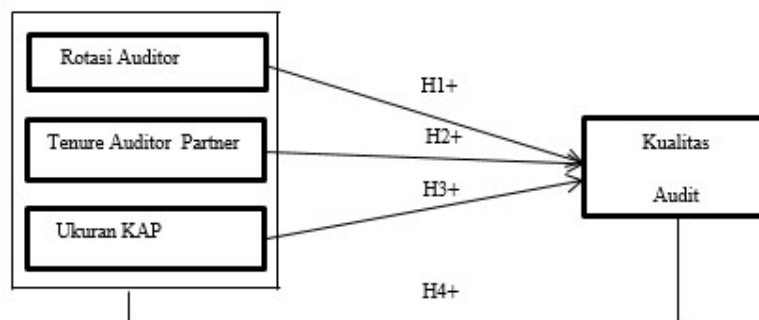
### 2. Kajian Pustaka

*Auditing* sangat penting bagi sebuah perusahaan karena memiliki dampak yang sangat besar terhadap operasional perusahaan. *Auditing* adalah proses memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kegiatan bisnis perusahaan. Audit dapat dilakukan oleh pihak yang kompeten, profesional dan tidak memihak atau dapat dipengaruhi oleh pihak lain yang disebut auditor. Auditor memegang peranan yang sangat penting dalam mengambil keputusan berdasarkan temuan audit Kurnia, Winda, Khomsiyah, dan Sofie. Kualitas audit diukur sebagai variabel *dummy*,

dengan nilai 1 ketika laporan audit terus beroperasi dan 0 ketika laporan audit tidak terus beroperasi [2] Menurut Wahono, rotasi auditor dan rotasi KAP adalah perpindahan atau pergantian auditor atau KAP yang terjadi di perusahaan klien. rotasi auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor, sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rotasi auditor [3]. *Tenure auditor partner* merupakan lamanya interaksi auditor pada mengaudit klien yang diukur menggunakan jumlah tahun, *Tenure auditor partner* [4] diukur menggunakan cara menghitung jumlah tahun perikatan auditor berdasarkan KAP yang sama terhadap audit, tahun pertama perikatan dimulai menggunakan nomor 1 & ditambah menggunakan satu buat tahun berikutnya. Menurut Firyana, Ukuran KAP adalah berukuran yang dipakai buat memilih akbar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik<sup>5</sup>. Ukuran KAP diukur menggunakan memakai variabel *dummy*, adalah berukuran KAP diberikan nilai 1 buat perusahaan yang diaudit sang KAP Big *Four* & nilai 0 buat perusahaan yang diaudit sang KAP Non Big *Fou*.

## 2.1 Kerangka Konseptual

Pada bagian ini memperlihatkan tentang impak menurut variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka konseptual yang mendeskripsikan baik secara parsial juga secara simultan terhadap kualitas audit, bisa digambarkan menjadi berikut:



Gambar .1 Kerangka Konseptual

Hipotesis H1 : Rotasi auditor bukan berpengaruh kepada kualitas audit

Hipotesis H2 : *Tenure Auditor Partner* bukan berpengaruh kepada kualitas audit

Hipotesis H3 : Ukuran KAP berpengaruh kepada kualitas audit

Hipotesis H4 : Rotasi auditor, *tenure auditor partner* dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit.

## 3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia BEI pada periode 2018-2020.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

- a = Konstanta  
 b = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Rotasi Auditor  
 $X_2$  = *Tenure Auditor Partner*  
 $X_3$  = Ukuran KAP  
 e = *error*

## 4 Hasil Pembahasan

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel.1 statistik deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rotasi Auditor	84	.00	1.00	.4286	.49784
Tenure Auditor Partner	84	1.00	3.00	1.7500	.78962
Ukuran KAP	84	.00	1.00	.5595	.49943
Kualitas Audit	84	.00	1.00	.5119	.50286
Valid N (listwise)	84				

Dari data diatas bisa diketahui bahwa jumlah unit analisis (N) pada penelitian merupakan sebesar 84 unit analisis yang terdiri berdasarkan 28 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan tahun 2018 sampai 2020.

1. Rotasi Auditor  
 Rotasi auditor memiliki nilai minimum sebesar 0.00 nilai maksimum 1.00 dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0,4286 dan *Standart Deviation* 0,49784.
2. *Tenure Auditor Partner*  
*Tenure Auditor Partner* memiliki nilai minimum sebesar 1.00 nilai maksimum 3.00 dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 1,7500 dan *Standart Deviation* 0.78962
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik  
 Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki nilai minimum sebesar 0.00 nilai maksimum 0.00 dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,5595 dan *Standart Deviation* 0,49943.
4. Kualitas Audit  
 Kualitas Audit menyimpan nilai min sebanyak 0,00 nilai maks 1.00 menggunakan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0,5119 & *Standart Deviation* 0,50286

### 4.2 Analisis Regresi Logistik

Tabel.2 Hasil Uji Regresi Logistik Variable in the Equation

<b>Variables in the Equation</b>						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> Rotasi_Auditor	,031	,686	,002	1	,964	1,032
Tenure_Auditor_Partner	,276	,416	,440	1	,507	1,318
Ukuran_KAP	3,734	,714	27,340	1	,000	41,832
Constant	-2,631	,997	6,959	1	,008	,072

a. Variable(s) entered on step 1: Rotasi\_Auditor, Tenure\_Auditor\_Partner, Ukuran\_KAP.  
Sumber : hasil *Output SPSS V. 25*

Persamaan model regresi Logistik (*Logistic Regression*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \text{ Rotasi Auditor} + b_2 \text{ Tenure} + b_3 \text{ Ukuran KAP} + e$$

$$\text{Kualitas} = -2361 + 0,301 - 0,276 - 3,734 + e$$

Berdasarkan tabel 2 diketahui :

1. Diketahui nilai sigma dari pergantian auditor adalah  $0,964 > 0,05$  maka pergantian audit bukan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti menolak hipotesis kedua (H1). Nilai koefisien dari pergantian auditor adalah 0,031 dan bertanda positif artinya bahwa kenaikan satu variabel pergantian auditor akan meningkatkan kualitas audit sebanyak 0,031.
2. *Tenure Auditor Partner Terhadap Kualitas Audit*  
Diketahui nilai sigma  $0,507 > 0,05$  maka *tenure* auditor partner nir berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti menolak hipotesis ketiga (H2). Nilai koefisien berdasarkan *tenure* auditor partner merupakan 0,276 & bertanda positif ialah bahwa kenaikan satu variabel *tenure* auditor partner akan menaikkan kualitas audit sebanyak 0,276.
3. *Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit*  
Diketahui nilai sig  $0,00 < 0,05$  maka ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini bermaksud hipotesis ketiga (H3) diterima. Nilai koefisien dari ukuran kantor akuntan publik adalah 3,743 dan bertanda positif artinya bahwa kenaikan satu variabel ukuran kantor akuntan publik akan meningkatkan kualitas audit sebesar 3,743.

#### 4.3 Pengaruh Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil uji statistik diketahui bahwa variabel rotasi auditor mempunyai nilai signifikan sebanyak  $0,964 > 0,05$ , sebagai akibatnya memperlihatkan bahwa variabel rotasi auditor nir berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti *output* penelitian menolak hipotesis pertama (H1). Nilai koefisien buat rotasi auditor merupakan sebanyak 0,031 & bertanda positif ialah meningkat rotasi auditor yang dilakukan perusahaan akan menaikkan kualitas audit.

Hasil penelitian ini konsisten menggunakan penelitian yang dilakukan sang Yahya menyatakan bahwa auditor terdahulu nir bisa menaruh semua pemahamannya atas klien pada auditor yang menggantikannya<sup>7</sup>. Sebelum melakukan perikatan audit, auditor yang menggantikan membutuhkan *poly* saat buat tahu syarat & keadaan klien barunya hal tadi membutuhkan saat sebagai akibatnya rotasi auditor tak bisa menyugesti kualitas audit.

#### 4.4 Pengaruh *Tenure Auditor Partner Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Hasil uji statistik diketahui bahwa variabel *tenure* auditor partner mempunyai nilai signifikan sebanyak  $0,57 > 0,05$  sebagai akibatnya memberitahukan bahwa variabel *tenure* auditor partner nir berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan. Hal ini berarti *output* penelitian menolak hipotesis kedua

(H2). Nilai koefisien buat *tenure* auditor partner merupakan sebanyak 0,276 & bertanda positif ialah meningkat *tenure* auditor partner yang dilakukan perusahaan meningkatkan derajat pemeriksaan.

#### **4.5 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hasil uji statistik diketahui bahwa variabel berukuran tempat kerja akuntan publik mempunyai nilai signifikan sebanyak  $0,000 < 0,05$ , sebagai akibatnya menampakkan bahwa variabel berukuran tempat kerja akuntan publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti *output* penelitian mendapat hipotesis ketiga (H3). Nilai koefisien buat berukuran tempat kerja akuntan publik merupakan sebanyak 3,734 & bertanda positif adalah semakin berukuran KAP yang dilakukan perusahaan maka akan menyugesti kualitas pemeriksaan..

#### **4.6 Pengaruh Rotasi Auditor, *Tenure Auditor Partner*, Ukuran Kantor Akuntan Publik Berhubungan Terhadap Kualitas Audit.**

Hasil tabel uji kelayakan model regresi memiliki nilai signifikan  $0,950 > 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan bahwa Rotasi Auditor (X1) *Tenure Auditor Partner* (X2) dan ukuran kantor akuntan publik (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **5 Kesimpulan**

Dari fakta yang dikumpulkan *output* pengujian memakai perangkat lunak SPSS 25, maka konklusi berdasarkan *output* penelitian ini merupakan menjadi berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menerangkan bahwa Rotasi Auditor bukan berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Hasil pengujian secara parsial menerangkan bahwa *Tenure Auditor Partner* bukan berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Hasil pengujian secara parsial menerangkan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
4. Hasil pengujian secara simultan rotasi auditor, *tenure auditor partner* dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit

### **Referensi :**

- [1] Halim, Abdul (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)". Jilid 1 UPP STIM YKPM Yogyakarta 2013.
- [2] Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie "Pengaruh Kompetensi, Indenpedesi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualiatas Audit." *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* Vol.1, no. 2, Hal 49-57, 2014.
- [3] Wahono, Tri Hari. 2014. "Pengaruh Tenur, Reputasi KAP Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013."



- [4] Nadia, Nurul Fitri. 2015. "Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP Dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit". Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIII No. 26.
- [5] Firyana, Rachman Aulia & Aditya Septiani. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara *Voluntary* (studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di BEI)." Diponegoro Journal of *Accounting* Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1.
- [6] Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII. Semarang*
- [6] Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII. Semarang*
- [7] Yahya 2016. Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor *Switching* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (jimeka) Vol. 1, No. 1 (2016)
- [8] Hamid, Abdul. "Pengaruh Tenure KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit", Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013.